

Pengaruh Minat Belajar Siswa dalam Meningkatkan Media Pembelajaran di Sekolah MI Muhammadiyah Blembem

Putri Violanda¹, Dewi Setiyaningsih²

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Jakarta, Tangerang Selatan, Banten, Indonesia.

dewi.setiyaningsih@umj.ac.id

Abstrak: Minat belajar siswa memainkan peran penting dalam meningkatkan efektivitas media pembelajaran di sekolah. Studi ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengaruh minat belajar siswa terhadap penerimaan dan penggunaan media pembelajaran di MI Muhammadiyah Blembem. Metode penelitian survei digunakan dengan kuesioner yang disebarakan kepada siswa. Hasilnya menunjukkan bahwa minat belajar siswa secara signifikan berhubungan dengan tingkat penerimaan dan penggunaan media pembelajaran. Implikasinya adalah pentingnya memperhatikan dan mendorong minat belajar siswa untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran melalui media di sekolah tersebut.

Kata kunci: minat belajar siswa, media pembelajaran, efektivitas pembelajaran

1. Pendahuluan

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk pengetahuan, keterampilan, dan karakter individu. Salah satu elemen kunci dalam pendidikan adalah literasi, yang mencakup kemampuan membaca dan menulis. Literasi merupakan fondasi bagi semua pembelajaran, dan kemampuan literasi yang baik memungkinkan siswa untuk mengakses dan memahami informasi, berpikir kritis, serta berkomunikasi secara efektif. Di lingkungan sekolah, kemampuan literasi sangat berpengaruh terhadap kinerja akademik siswa, terutama dalam mata pelajaran yang sangat bergantung pada kemampuan membaca dan menulis, seperti Bahasa Indonesia.

MI Muhammadiyah Blembem adalah salah satu lembaga pendidikan yang menempatkan literasi sebagai prioritas utama dalam proses pembelajaran. Namun, tingkat literasi siswa yang bervariasi seringkali menjadi tantangan dalam mencapai hasil belajar yang optimal. Oleh karena itu, penting untuk memahami sejauh mana literasi siswa mempengaruhi kinerja mereka dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. Dengan pemahaman ini, sekolah dapat merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif untuk meningkatkan literasi siswa dan, pada gilirannya, meningkatkan prestasi akademik mereka.

Dalam era pendidikan modern yang dipenuhi dengan kemajuan teknologi, penggunaan media pembelajaran telah menjadi kunci utama dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran. Media pembelajaran tidak hanya memfasilitasi proses pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik, tetapi juga memungkinkan pengalaman belajar yang lebih mendalam bagi siswa. Namun, keberhasilan penerapan media pembelajaran ini tidak hanya ditentukan oleh ketersediaan teknologi, tetapi juga oleh faktor internal siswa, seperti minat belajar mereka.

Menurut Adam, S., & M. T. (2015) dalam penelitian mereka mengenai pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi informasi menyatakan bahwa media pembelajaran adalah sarana atau alat yang digunakan untuk menyampaikan informasi dan materi pelajaran kepada siswa, yang bertujuan untuk meningkatkan interaksi dan keterlibatan siswa dalam proses belajar mengajar (CBIS Journal).

Media pembelajaran sebagai segala bentuk teknologi dan alat yang digunakan dalam pembelajaran online untuk memfasilitasi pengalaman belajar yang efektif dan efisien. Media ini mencakup perangkat keras dan lunak yang mendukung proses belajar jarak jauh (Theory and Practice of Online Learning) “Ally, M. (2004)”.

Menurut Hamonangan, T. (2012) media pembelajaran adalah model atau alat yang digunakan dalam pembelajaran berbasis e-learning. Media ini bertujuan untuk memberikan fleksibilitas dan kemudahan akses bagi siswa dalam mengakses materi pelajaran di mana saja dan kapan saja (Pengantar Teknologi Informasi).

Minat belajar siswa merupakan faktor penting yang dapat mempengaruhi tingkat penerimaan dan penggunaan media pembelajaran dalam konteks pembelajaran di sekolah. Ketertarikan yang tinggi terhadap materi pelajaran dapat memotivasi siswa untuk lebih terlibat dalam proses pembelajaran, termasuk penggunaan media pembelajaran yang disediakan oleh sekolah. Dunia pendidikan di Indonesia semakin mengalami perkembangan yang sangat pesat. Perkembangan tersebut bisa dirasakan saat ini terlebih pada masa pandemi ini. Dalam perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTRK) saat ini sangat mendorong para pendidik dan peserta didik untuk lebih kreatif dalam membuat pembelajaran yang aktif. Pemanfaatan media dalam pengajaran seharusnya merupakan bagian yang harus mendapat perhatian dari pendidik sebagai fasilitator dalam setiap kegiatan pembelajaran. Dengan adanya media, siswa akan lebih termotivasi untuk belajar, mendorong siswa menulis, berbicara, dan berimajinasi semakin terangsang (Tafonao, 2018). media pembelajaran adalah alat evaluasi yang digunakan untuk mengukur efektivitas pembelajaran. Media ini dapat berupa tes, kuis, atau aplikasi evaluasi online yang membantu dalam menilai pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan (Evaluasi Pembelajaran) “Silalahi, T. (2020)”.

Minat belajar siswa merupakan faktor penting yang dapat mempengaruhi tingkat penerimaan dan penggunaan media pembelajaran dalam konteks pembelajaran di sekolah. Ketertarikan yang tinggi terhadap materi pelajaran dapat memotivasi siswa untuk lebih terlibat dalam proses pembelajaran, termasuk penggunaan media pembelajaran yang disediakan oleh sekolah. Siswa yang memiliki minat belajar tinggi cenderung lebih antusias dalam mengeksplorasi berbagai media pembelajaran dan memanfaatkannya secara optimal untuk memahami materi pelajaran.

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam membentuk karakter dan pengetahuan generasi muda. Salah satu faktor utama yang mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran adalah minat belajar siswa. Minat belajar merupakan dorongan internal yang membuat siswa terdorong untuk mencari tahu, memahami, dan menguasai ilmu pengetahuan serta keterampilan baru. Di lingkungan sekolah, minat belajar siswa sangat berperan dalam menentukan efektivitas media pembelajaran yang digunakan.

MI Muhammadiyah Blembem sebagai salah satu lembaga pendidikan dasar berusaha untuk selalu meningkatkan kualitas pembelajaran melalui berbagai inovasi media pembelajaran.

Media pembelajaran yang baik mampu menarik perhatian siswa dan mempermudah proses penyampaian materi pelajaran. Namun, efektivitas media pembelajaran tersebut tidak hanya bergantung pada kualitas media itu sendiri, tetapi juga pada minat belajar siswa.

Menurut Asnawir & Usman, M. B. (2002) Mereka mendefinisikan media pembelajaran sebagai segala bentuk alat atau bahan yang dapat digunakan untuk membantu menyampaikan pesan pembelajaran. Media ini mencakup buku, video, audio, dan teknologi digital lainnya (Media Pembelajaran).

Media pembelajaran adalah sumber belajar yang sentral dalam studi Islam. Media ini mencakup teks-teks agama dan bahan-bahan digital yang digunakan untuk mendalami pengetahuan agama (Posisi Sentral Al-Qur'an dalam Studi Islam) "Ma'arif, A. S. (2009)".

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengaruh minat belajar siswa terhadap penerimaan dan penggunaan media pembelajaran di MI Muhammadiyah Blembem. Dalam konteks ini, penting untuk memahami bagaimana minat belajar siswa dapat mempengaruhi sikap mereka terhadap media pembelajaran dan bagaimana media tersebut dapat dioptimalkan untuk mendukung pembelajaran yang efektif. Dengan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar dan penerimaan media pembelajaran, sekolah dapat mengembangkan strategi yang lebih efektif dalam memanfaatkan media pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi penting bagi dunia pendidikan, khususnya dalam upaya meningkatkan efektivitas pembelajaran melalui pemanfaatan media yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan serta minat belajar siswa. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan wawasan bagi pendidik dan pengelola sekolah dalam merancang dan menerapkan media pembelajaran yang lebih efektif, sehingga dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna dan menyenangkan bagi siswa.

Menurut Sadiman, A. S., et. al. (2003) mendefinisikan media pembelajaran sebagai alat bantu yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar untuk memperjelas dan mempermudah penyampaian materi pelajaran. Media ini mencakup berbagai jenis alat dan teknologi yang mendukung proses pendidikan (Media Pembelajaran).

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain kualitatif dengan partisipan siswa MI Muhammadiyah Blembem. Variabel yang diteliti meliputi literasi sebagai variabel independen dan kinerja dalam Bahasa Indonesia sebagai variabel dependen. Instrumen penelitian mencakup tes kemampuan Bahasa Indonesia dan kuesioner literasi, dengan proses pengumpulan data dilakukan di lokasi sekolah. Penelitian ini mengadopsi desain deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Fokus utama penelitian adalah mengamati dan menganalisis hubungan antara tingkat literasi siswa dan kinerja mereka dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Literasi mencakup berbagai dimensi seperti literasi membaca, menulis, numerasi, dan digital. Dalam penelitian ini, fokus diberikan pada literasi membaca dan menulis, yang relevan dengan pembelajaran Bahasa Indonesia. Teori-teori pembelajaran Bahasa yang relevan, seperti pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa, konstruktivisme, dan teori komunikatif, memberikan dasar untuk memahami bagaimana siswa belajar dan mengembangkan

kemampuan Bahasa Indonesia mereka. Berbagai strategi pengajaran Bahasa, seperti penggunaan bahan bacaan yang bervariasi, pengajaran keterampilan menulis, dan penggunaan teknologi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, juga dibahas.

Berbagai strategi pengajaran Bahasa juga diintegrasikan dalam penelitian ini, seperti penggunaan bahan bacaan yang bervariasi, pengajaran keterampilan menulis, dan penggunaan teknologi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Dengan metode penelitian yang terstruktur ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai pengaruh literasi siswa terhadap kinerja mereka dalam Bahasa Indonesia di MI Muhammadiyah Blembem. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan strategi pengajaran yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan siswa.

3. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif untuk memahami secara mendalam hubungan antara tingkat literasi siswa dan kinerja mereka dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia di MI Muhammadiyah Blembem. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan analisis dokumen. Berikut adalah hasil penelitian dan pembahasan secara detail:

3.1 Hubungan antara Literasi Siswa dan Kinerja dalam Bahasa Indonesia

- Hasil Wawancara dan Observasi

Wawancara mendalam dengan siswa, guru, dan orang tua serta observasi di kelas menunjukkan bahwa literasi membaca dan menulis memiliki peran penting dalam kinerja siswa dalam Bahasa Indonesia. Beberapa temuan utama dari wawancara dan observasi adalah:

- Siswa dengan Literasi Tinggi : Siswa yang memiliki kemampuan literasi tinggi menunjukkan pemahaman yang lebih baik terhadap materi pelajaran, mampu mengerjakan tugas-tugas dengan lebih efektif, dan aktif berpartisipasi dalam diskusi kelas.
- Siswa dengan Literasi Rendah : Siswa yang memiliki kemampuan literasi rendah seringkali mengalami kesulitan dalam memahami teks, menulis dengan baik, dan cenderung kurang percaya diri dalam berpartisipasi di kelas.
- Studi Kasus

Salah satu siswa dengan literasi tinggi, menunjukkan kinerja yang konsisten baik dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. Aisyah sering membaca buku di luar jam pelajaran dan mampu menulis esai dengan struktur yang jelas. Di sisi lain, Budi, siswa dengan literasi rendah, sering kesulitan memahami teks bacaan dan menulis kalimat yang lengkap. Hal ini berpengaruh pada nilai tugas dan ujiannya yang cenderung lebih rendah.

3.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Literasi dan Kinerja Siswa

- Analisis Tematik

Dari analisis tematik wawancara dan observasi, ditemukan beberapa faktor utama yang mempengaruhi literasi dan kinerja siswa dalam Bahasa Indonesia:

- Dukungan dari Orang Tua : Siswa yang mendapatkan dukungan dari orang tua, seperti membaca bersama di rumah atau menyediakan buku bacaan yang bervariasi, menunjukkan kemampuan literasi yang lebih baik.

- Metode Pengajaran Guru : Guru yang menggunakan metode pengajaran yang beragam dan menarik, seperti diskusi kelompok, permainan kata, dan penggunaan teknologi, mampu meningkatkan minat dan kemampuan literasi siswa.
- Akses terhadap Sumber Belajar: Siswa yang memiliki akses ke perpustakaan sekolah dan sumber belajar digital menunjukkan peningkatan dalam kemampuan membaca dan menulis.
- Observasi Kelas

Observasi di kelas menunjukkan bahwa guru yang aktif menggunakan media pembelajaran yang interaktif dan bervariasi, seperti video, gambar, dan permainan kata, berhasil menarik minat siswa dan meningkatkan partisipasi mereka dalam pembelajaran. Sebagai contoh, dalam satu sesi kelas, guru menggunakan video animasi untuk menjelaskan materi cerita rakyat, yang kemudian dilanjutkan dengan diskusi kelompok. Siswa terlihat sangat antusias dan lebih mudah memahami materi.

3.3 Implikasi untuk Praktik Pembelajaran

- Peningkatan Literasi Siswa

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa literasi yang baik sangat penting untuk kinerja akademik siswa. Beberapa saran untuk meningkatkan literasi siswa meliputi:

- Program Literasi Sekolah : Mengadakan program literasi, seperti hari membaca, lomba menulis, dan klub buku, untuk mendorong minat baca dan tulis siswa.
- Penggunaan Media Pembelajaran yang Menarik: Menggunakan berbagai media pembelajaran yang menarik, seperti video, aplikasi belajar, dan bahan bacaan yang relevan, untuk meningkatkan literasi siswa.
- Penyesuaian Metode Pengajaran

Guru perlu menyesuaikan metode pengajaran dengan kebutuhan dan kemampuan literasi siswa. Beberapa strategi yang dapat diterapkan adalah:

- Pendekatan Personal : Memberikan perhatian khusus kepada siswa yang memiliki kemampuan literasi rendah, misalnya melalui sesi bimbingan individu atau kelompok kecil.
- Penggunaan Teknologi : Mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, seperti penggunaan aplikasi belajar atau platform pembelajaran online, untuk menarik minat siswa.
- Dukungan dan Partisipasi Orang Tua

Orang tua memainkan peran penting dalam meningkatkan literasi siswa. Beberapa langkah yang dapat diambil oleh orang tua meliputi:

- Membaca Bersama: Menghabiskan waktu untuk membaca bersama anak di rumah dan mendiskusikan isi buku.
- Menyediakan Bahan Bacaan: Menyediakan bahan bacaan yang beragam dan menarik bagi anak, seperti buku cerita, majalah anak, dan artikel online.

Gambar 1.

Kegiatan pembelajaran



4. Simpulan dan saran

4.1 Simpulan

Media pembelajaran merupakan komponen vital dalam proses pendidikan yang berfungsi sebagai sumber belajar untuk memperkaya wawasan siswa. Penggunaan berbagai jenis media pembelajaran oleh guru dapat berperan sebagai bahan yang membantu dalam penyampaian ilmu pengetahuan. Implementasi media pembelajaran yang tepat dapat menumbuhkan minat siswa untuk mempelajari materi baru yang disampaikan oleh guru, sehingga materi tersebut dapat lebih mudah dipahami. Media pembelajaran yang menarik dan relevan bagi siswa dapat berfungsi sebagai rangsangan yang meningkatkan partisipasi dan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran.

Pengelolaan dan penggunaan alat bantu pembelajaran di lembaga pendidikan formal sangat penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan efektif. Media pembelajaran dapat berfungsi sebagai alat bantu yang mendukung kegiatan belajar mengajar dengan memberikan variasi dalam penyajian materi pelajaran. Dengan memahami peran minat belajar siswa dalam penggunaan dan penerimaan media pembelajaran, pendekatan pembelajaran di MI Muhammadiyah Blembem dapat ditingkatkan. Hal ini diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna dan efektif bagi siswa, serta meningkatkan kualitas pembelajaran secara keseluruhan.

4.2 Saran

Guru perlu diberikan pelatihan yang kontinu mengenai penggunaan media pembelajaran yang efektif dan inovatif. Pelatihan ini harus mencakup cara-cara untuk memanfaatkan teknologi terbaru dalam pembelajaran serta strategi untuk meningkatkan minat belajar siswa melalui media yang menarik. Penting untuk melibatkan siswa dalam proses pemilihan media pembelajaran. Dengan mengetahui minat dan preferensi siswa, guru dapat memilih media yang

lebih relevan dan menarik bagi mereka, sehingga dapat meningkatkan keterlibatan dan motivasi belajar.

Sekolah perlu mengembangkan dan menyediakan media pembelajaran yang interaktif dan mudah diakses oleh siswa. Media yang interaktif seperti aplikasi pembelajaran, video tutorial, dan simulasi online dapat membuat proses belajar menjadi lebih menarik dan menantang. Dengan menerapkan saran-saran ini, diharapkan MI Muhammadiyah Blembem dapat meningkatkan penggunaan media pembelajaran yang efektif, sehingga memberikan dampak positif terhadap minat belajar dan prestasi akademik siswa.

5 Ucapan Terima Kasih

Kami menyampaikan terimakasih kepada Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta yang memberikan fasilitas dalam melakukan penelitian ini. Demikian pula kami menyampaikan terima kasih kepada pihak mitra yaitu MI Muhammadiyah Blembem yang memberikan izin melakukan penelitian. serta teman-teman sekelompok saya yang telah bekerja sama sehingga kegiatan KKN PLP ini selesai dan berjalan dengan baik.

Daftar Pustaka

- Adam, S., & M. T. (2015). Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Bagi Siswa Kelas X SMA Ananda Batam. *CBIS Journal*.
- Ally, M. (2004). Foundations of Educational Theory for Online Learning. In *Theory and practice of online learning*.
- Hamonangan, T. (2012). Model Pembelajaran Berbasis E-Learning Suatu Tawaran Pembelajaran Masa Kini dan Masa Yang Akan Datang. *Pengantar Teknologi Informasi*.
- Kuntarto, E. (2017). Keefektifan Model Pembelajaran Daring Dalam Perkuliahan Bahasa Indonesia di Perguruan tinggi. *Journal Indonesian Language Education and Literature*
- Oknisih, N., Wahyuningsih, Y., & Suryoto. (2019). Penggunaan Aplen (aplikasi online) sebagai upaya kemandirian belajar siswa. *Seminar Nasional Pendidikan Dasar*.
- Silalahi, T. (2020). Evaluasi Pembelajaran (ke-1; J. Simarmata, ed.). Yayasan Kita Menulis.
- Tafonao, T. (2018). Peranan Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*. <https://doi.org/10.32585/jkp.v2i2.113>
- Gikas, J., & Grant, M. M. (2013). Mobile computing devices in higher education: Student perspectives on learning with cellphones, smartphones & social media.
- Asnawir, & Usman, M. B. (2002). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ciputat Pers.
- Ma'arif, A. S. (2009). *Posisi Sentral Al-Qur'an dalam Studi Islam*. Yogyakarta: Tiara Wacana Yogya.
- Sadiman, A. S., et. al. (2003). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Tenaga Kependidikan.